

KOMPLIKASI TUBERKULOSIS (TBC)

Apabila TBC tidak diobati dengan tepat dan tuntas, penyakit ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi, antara lain:

1. Kerusakan paru-paru, yang dapat menyebabkan sesak napas berkepanjangan
2. Batuk darah (hemoptisis) akibat kerusakan pembuluh darah di paru
3. Penyebaran infeksi ke orang lain, seperti otak, tulang, ginjal, atau kelenjar getah bening
4. Penurunan daya tahan tubuh, sehingga mudah terkena infeksi lain
5. Gagal napas, pada kondisi TBC yang berat Risiko kematian, bila tidak mendapatkan pengobatan yang sesuai



rs.indriati Rumah Sakit Indriati Soba

www.rsindriati.com

WE WORK FOR HEALTHIER INDONESIA



TUBERCULOSIS



RUMAH SAKIT
INDRIATI
SOLO BARU - SUKOHARJO

RS INDRIATI SOLO BARU

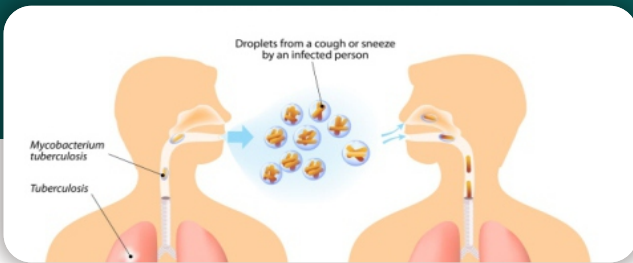
Jl. Palem Raya, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552
(0271) 5722 000

TBC (Tuberkulosis)

Adalah penyakit yang **disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium Tuberculosis**. Bakteri ini terutama menyerang paru-paru, namun dapat juga menginfeksi organ lain seperti usus, tulang, kelenjar getah bening.

Penyebaran TBC

- 1 TBC menular melalui saluran pernapasan, terutama dari percikan ludah atau dahak yang keluar saat penderita TBC paru batuk, bersin, atau berbicara.
Risiko pelularan akan meningkat bila terjadi kontak dalam waktu lama dengan penderita. Selain itu, kuman TBC dapat bertahan lama di ruangan yang gelap dan lembab.
- 2 Penularan kuman TBC lebih mudah terjadi pada orang dengan status gizi kurang dan daya tahan tubuh yang menurun, misalnya pada penderita diabetes melitus (kencing manis) dan HIV/AIDS.



Gejala-gejala TBC

- 1 Batuk terus-menerus selama 2 minggu atau lebih, kadang disertai dahak bercampur darah
- 2 Nafsu makan menurun disertai penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas
- 3 Demam berkepanjangan, sering disertai keringat malam hari
- 4 Tubuh terasa lemah dan tidak enak badan, sehingga aktivitas sehari-hari terganggu
- 5 Sesak napas, terutama bila infeksi mengenai saluran bronkus akibat tekanan pembesaran kelenjar getah bening

Sign & Symptoms of

TBC



Batuk Berdarah

Demam

Nyeri Dada



Meriang

Turun Berat Badan

Berkeringat di Malam Hari



Batuk Berkepanjangan

Tidak selera makan

Kelelahan



PENATALAKSANAAN

- 1 Jika sudah ditegakkan diagnosis TBC, ikuti program pemberantasan TBC dengan obat yang telah disediakan oleh pemerintah melalui Faskes terdekat.
- 2 Obat TBC harus diminum secara teratur dan sampai tuntas sesuai anjuran tenaga kesehatan. Menghentikan pengobatan sebelum waktunya dapat menyebabkan kuman TBC menjadi kebal terhadap obat.
- 3 Jaga kebersihan rumah dan pastikan ventilasi serta cahaya matahari cukup.
- 4 Sediakan tempat penampungan dahak bagi pasien.
- 5 Terapkan etika batuk, yaitu menutup mulut dan hidung dengan masker atau sapu tangan setiap kali batuk.
- 6 Untuk membantu mencegah penularan, pasien dianjurkan tidur terpisah dari anggota keluarga yang sehat, terutama anak-anak.
- 7 Pastikan pasien mengonsumsi makanan bergizi seimbang agar daya tahan tubuh tetap terjaga selama menjalani pengobatan.

Apa yang perlu dilakukan bila ada keluarga yang dicurigai menderita TBC?

- 1 Ajak segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan dan penanganan yang tepat
- 2 Ikuti pemeriksaan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan, seperti pemeriksaan rontgen dada pemeriksaan dahak pada orang dewasa
- 3 Pada anak-anak, diagnosis TBC dilakukan melalui penilaian khusus (sistem skoring) oleh dokter anak
- 4 Dukung pasien untuk menjalani pengobatan secara teratur dan tuntas sesuai anjuran dokter agar penularan dapat dicegah